

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Tanggal Laporan : 30 Juni 2019 (rata-rata harian)

INDIVIDUAL

(dalam jutaan rupiah)

| No.                                     | Komponen  | INDIVIDUAL  |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
|   |   | 30-Jun-19   |   | 31-Mar-19   |   |
|   |   | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) |
| 1                                       | <b>Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR</b>  |   | 64 hari*)   |   | 64 hari*)   |
| <b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b> |   |   |   |   |   |
| 2                                       | Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)   |   | 19,757,763  |   | 19,240,522  |
| <b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>   |   |   |   |   |   |
| 3                                       | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:          |   |   |   |   |
|   | a. Simpanan/Pendanaan stabil  | 477,587   | 23,879  | 408,673   | 20,434  |
|   | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil   | 15,940,836  | 1,594,997   | 16,263,416  | 1,628,254   |
| 4                                       | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:  |   |   |   |   |
|   | a.Simpanan operasional  | 10,715,257  | 2,469,937   | 10,358,320  | 2,388,050   |
|   | b.Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional                                     | 19,735,624  | 10,113,707  | 18,570,443  | 9,490,602   |
|   | c.Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)   | 0   | 0   | 80,904  | 80,904  |
| 5                                       | Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )  |   | 0   |   | 0   |
| 6                                       | Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:  |   |   |   |   |
|   | a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif   | 207,464   | 207,464   | 256,015   | 256,015   |
|   | b.Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas   | 21,174  | 21,174  | 6,619   | 6,619   |
|   | c.Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan   | 0   | 0   | 0   | 0   |
|   | d.Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas                                     | 6,155,878   | 647,508   | 7,178,865   | 760,284   |
|   | e.Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana  | 0   | 0   | 0   | 0   |
|   | f.Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya   | 58,040,773  | 138,411   | 56,071,335  | 160,258   |
|   | g.Arus kas keluar kontraktual lainnya   | 9,540   | 9,540   | 4,022   | 4,022   |
| 7                                       | <b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>   |   | 15,226,617  |   | 14,795,442  |
| <b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>     |   |   |   |   |   |
| 8                                       | Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>   | 0   | 0   | 0   | 0   |
| 9                                       | Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) | 0   | 10,994,934  | 0   | 10,540,295  |
| 10                                      | Arus kas masuk lainnya  | 0   | 198,555   | 0   | 302,820   |
| 11                                      | <b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>   |   | 11,193,489  |   | 10,843,116  |
| 12                                      | <b>TOTAL HQLA</b>   |   | 19,757,763  |   | 19,240,522  |
| 13                                      | <b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>   |   | 4,033,128   |   | 3,952,326   |
| 14                                      | <b>LCR (%)</b>  |   | 490%  |   | 487%  |

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA,

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Bulan Laporan: Triwulan 2 2019 (Rata-rata harian)

### Analisis

Rasio kecukupan likuiditas (*LCR*) bank periode triwulan 2 2019 adalah sebesar 490% yang merupakan rata-rata dari *LCR* bulan April sebesar 361%, bulan Mei sebesar 524%, dan bulan Juni sebesar 532%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rasio likuiditas Bank masih dalam kondisi cukup baik. Besaran nilai *LCR* ini didukung oleh tingginya rata-rata kepemilikan asset likuid berkualitas tinggi (*HQLA*) sebesar rata-rata IDR 19,7 triliun.

Rasio *LCR* ini mengalami sedikit kenaikan sebesar 3% dibandingkan rasio periode sebelumnya triwulan 1 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata *HQLA* sebesar IDR 517 milyar, sedangkan total arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) hanya mengalami peningkatan sebesar IDR 80 milyar.

Komposisi *HQLA level 1* didominasi oleh surat berharga pemerintah sebesar IDR 10,8 triliun, dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 8,2 triliun. Sementara pada *HQLA level 2* terdapat surat berharga korporasi non-keuangan sebesar IDR 273 milyar yang diakui sebagai *HQLA level 2A*, dan sebesar IDR 10 milyar yang diakui sebagai *HQLA level 2B*. Total rata-rata *HQLA* periode ini adalah sebesar IDR 19,7 triliun.

Total estimasi arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) periode 2 2019 adalah sebesar IDR 4 triliun, yang merupakan pengurangan dari arus kas keluar (*Cash Outflow*) sebesar IDR 15,2 triliun dengan nilai arus kas masuk sebesar IDR 11,1 triliun.

Pada posisi periode 2 2019 ini, komposisi terbesar dalam proyeksi Arus Kas Keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 12,5 triliun
- b. Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit sebesar IDR 604 milyar

Dari data di atas, terlihat bahwa proyeksi penarikan dana dari nasabah korporasi mendominasi Arus Kas Keluar (82% dari arus kas keluar), sementara proyeksi penarikan dana dari nasabah perorangan dan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit masih tergolong rendah yaitu sebesar 10% dari total arus kas keluar.

Sedangkan untuk proyeksi Arus Kas Masuk selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* pada periode ini didominasi oleh pembayaran tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) dari nasabah lembaga jasa keuangan sebesar IDR 3,8 triliun (34% dari total arus kas masuk), dan dari nasabah lainnya (nasabah korporasi dan pemerintah) sebesar IDR 6,9 triliun (62% dari total arus kas masuk).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari dewan direksi melalui komite asset dan liabilitas (*ALCO*) dan komite manajemen pasar dan likuiditas (*MLRC*), serta pengawasan dari dewan komisaris melalui komite risk manajemen (*RMC*).